

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil fase *baseline 1* kemudian intervensi dan berakhir pada fase *baseline 2*, terlihat adanya peningkatan yang diperoleh SLN. Melihat peningkatan yang terjadi pada keterampilan berjalan SLN di lingkungan rumah, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa teknik melindungi diri memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan berjalan peserta didik tunanetra di lingkungan rumah. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis pada setiap fase, diantaranya fase *baseline 1*(A1), fase intervensi, dan fase *baseline 2* (A2) yang mengalami peningkatan.

Hasil dari penelitian ini yaitu, terjadi perubahan SLN dalam keterampilan berjalan di lingkungan rumah. Menggunakan teknik melindungi diri SLN mulai berjalan di lingkungan rumah secara mandiri. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata setiap fase, *baseline 1* diperoleh skor 35%, kemudian mengalami peningkatan pada fase intervensi dengan skor 55%, dan pada *baseline 2* diperoleh skor 65%.

Dengan kondisi tersebut, intervensi dengan menggunakan teknik melindungi diri terbukti dapat meningkatkan keterampilan berjalan di lingkungan rumah peserta didik tunanetra SLB Aisyiyah Kawalu.

#### **5.2. Implikasi**

Teknik melindungi diri diberikan kepada peserta didik tunanetra untuk meningkatkan keterampilan berjalan di lingkungan rumah, sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hill dan Ponder (1976, hlm.27) menjelaskan bahwa teknik melindungi diri adalah teknik-teknik yang diperuntukan bagi tunanetra agar mampu berjalan secara efisien dan mandiri, khususnya di lingkungan yang sudah dikenal, serta memberikan perlindungan kepada peserta didik tunanetra tanpa menggunakan alat bantu mobilitas.

### **5.3. Rekomendasi**

#### **5.3.1. Bagi Pendidik**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar pendidik menggunakan teknik melindungi diri dalam meningkatkan keterampilan berjalan di lingkungan rumah secara mandiri peserta didik, karena melalui teknik melindungi diri subjek mampu meningkatkan keterampilan berjalan di lingkungan rumah.

#### **5.3.2. Bagi Orangtua**

Bagi orangtua, dapat meningkatkan ilmu dan keterampilan Teknik melindungi diri supaya keterampilan pada peserta didik tunanetra pun meningkat.

#### **5.3.3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan teknik orientasi dan mobilitas lainnya, seperti teknik pratongkat dan teknik tongkat, pada subjek sehingga dapat memberikan sumbangan ilmu yang lebih luas.